PAMA PUBLIC HEALTH AND MEDICINE JOURNAL
e-ISSN :xxx - xxxx
p-ISSN :2987 - 0054
DITERBITKAN OLEH :
INSTITUTE LABORATORY OF RESEARCH AND STATISTICS
(ILRS CENTRE)
https://jurnal.ilrscentre.or.id/index.php/pama/
Email : admin@jurnal.ilrscentre.or.id | Hp: 0853-9524-3941

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN USG DI KLINIK WIJAYA KUSUMA MAKASSAR

Yenni[1], Andi Tenri Angka[2]

Universitas Mega Buana Palopo

* E-mail:anditenriangka121189@gmail.com

Public Health and Medicine Journal (PAMA)
2024. Vol. 2(1), 22-31
issn: 2987-0054
Reprints and permission:
http://

Abstrak

Latar Belakang. Ultrasonografi (USG) adalah Salah satu upaya pemeriksaan kandungan atau antenatal care (ANC) Pada ibu hamil untuk mengetahui kondisi janin dalam tubuh. USG merupakan moda pencitraan dengan menggunakan gelombang suara frekuensi tinggi yang menghasilkan gambaran irisan melintang dari janin. Pemeriksaan kandungan dengan USG dapat mengetahui ada atau tidaknya kehamilan hidup atau tidaknya janin lokasi dari plasenta dan umur gestasi. Pemeriksaaan kandungan dengan USG merupakan standar yang tidak wajib namun diharapkan pemeriksaan tersebut dapat mendeteksi lebih dini keadaan yang berisiko terhadap janin Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat ibu hamil tentang pemanfaatan USG Di klinik Wijaya Kusuma Makassar. Metode , penelitian ini merupakan rancangan analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini di lakukan di Klinik Wijaya Kusuma Makassar dengan sampel 44 responden. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode samplel jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Data yang di peroleh menggunakan SPSS hasilnya dari 44 responden, tingkat pengetahuan terbanyak yaitu pengetahuan cukup 39 (88,6) responden sedangkan tingkat pengetahuan kurang 5 (11,4) responden, dan ibu hamil yang memanfaatkan USG 36 (81,8) sedangkan tidak memanfaatkan 8 (18,2) responden. Hasil uji person chi-square adalah sebesar 0.000. karena nilai Asymp.sig.(2-sided) 0.000<0,05, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas bahwa H0 di tolak dan Ha di terima. . Kesimpulan Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa" ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan USG".

Kata Kunci: 1;ibu hamil, 2; pengetahuan, 3; pemanfaatan USG

Abstract

Background. Ultrasonography (USG) is one of the efforts for obstetric examination or antenatal care (ANC) for pregnant women to determine the condition of the fetus in the body. Ultrasound is an imaging method using high frequency sound waves that produces a cross-sectional image of the fetus. Obstetric examination with ultrasound can determine whether there is a live pregnancy or not, the location of the placenta and gestational age. Gynecological examination with ultrasound is a standard that is not mandatory, but it is hoped that this examination can detect conditions that pose a risk

to the fetus early. The aim of this research is to determine the relationship between pregnant women and pregnant women regarding the use of ultrasound at the Wijaya Kusuma Makassar clinic. Method: This research is an analytical design with a cross sectional approach. This research was conducted at the Wijaya Kusuma Clinic in Makassar with a sample of 44 respondents. This research sample was taken using the saturated sampling method. Data collection was carried out using a questionnaire. The data obtained using SPSS resulted from 44 respondents, the highest level of knowledge was sufficient knowledge, 39 (88.6) respondents, while the level of knowledge was insufficient, 5 (11.4) respondents, and pregnant women who used ultrasound were 36 (81.8), while not utilized 8 (18.2) respondents. The person chi-square test result is 0.000. because the Asymp.sig.(2-sided) value is 0.000<0.05, then based on the decision making basis above, H0 is rejected and Ha is accepted. . Conclusion Thus it can be concluded that "there is a relationship between the knowledge of pregnant women and the use of ultrasound".

Keywords: 1; Pregnant women, 2; knowledge, 3; use of ultrasound

---

PENDAHULUAN

Ultrasonografi (USG) merupakan prosedur diagnostik yang paling sering digunakan di bidang obstetri. Selain karena nyaman, tidak menimbulkan nyeri pada penggunannya, dan hasilnya dapat diketahui secara langsung, juga secara luas dianggap aman untuk digunakan. Meskipun demikian, sebagai bentuk energi, ultrasonografi memiliki potensi bioeffects. Mekanisme bioeffects tersebut, terutama terjadi akibat peristiwa kavitasi dan pemanasan (Kespro 2019). Ibu hamil adalah orang yang sedang dalam proses pembuahan untuk melanjutkan keturunan. Di dalam tubuh seorang wanita hamil terdapat janin yang tumbuh di dalam rahim. Kehamilan merupakan masa kehidupan yang penting. Seorang ibu hamil harus mempersiapkan diri sebaik- baiknya agar tidak menimbulkan permasalahan pada kesehatan ibu, bayi, dan saat proses kelahiran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu adalah keadaan gizi (Waryana,2010).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2018, USG merupakan moda dengan menggunakan gelombang suara prekuensi tinggi yang menghasilkan gambaran irisan melintang dari janin. Menurut data *World Health Organization* (WHO), angka kematian ibu di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Angka kematian ibu di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, sedangkan angka kematian bayi Indonesia menepatkan negara kedua tertinggi aangka kematian bayi 305 per 100.000, sedangkan negara tertinngi yaitu laos sebanyak 357 per 100.00(WHO 2018) Angka Kematian Ibu di Indonesia termasuk tinggi diantara negara-negara ASEAN. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Data ini merupakan acuan untuk mencapai target AKI sesuai Sustainable Development Goals yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030, sedangkan angka kematian bayi baru lahir di Indonesia masih tinggi yaitu posisi 305 per 100.000 angka ini tiga kali lipat lebih tinggi dari pada target yaitu 102 per 100.000. (Kemenkes,2015)

Kematian ibu profil kesehatan Indonesia tahun 2019 yaitu sebanyak 422,1% masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan sebesar 128%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 106,6%, dan infeksi sebesar 20,7%. Ganguan sistem perdarahan yaitu 20% dan ganguan sistem metabolik angka kejadianya yaitu 15,7%, merupakan salah satu penyebab kematian ibu diIndonesia yang angka kejadiaannya terus meningkat.sedangkan jumlah kematian bayi di Indonesia yaitu sebanyak 2.639,5%,dengan beberapa penyebab yaitu BBLR sebesar 715%, asfiksia sebesar 546,4%, tetanus neotetarium sebesar 5,6%, sepsis 70,3%, kelainan bawaan 253,1%, penyebab lain sebesar 434% (Kemenkes 2019)

Berdasarkan data Dines Kesehatan Sulawesi Selatan tahun 2019 angka kematian ibu masih di juga masih tinggi yaitu 14,4 % , faktor utama penyebab kematian ibu yaitu perdarahan 4,7 %, hipertensi 4,1%, infeksi 0,5 % , ganguan sistem metabolic merupakan salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia yang angka kejadiaannya 1,3% , sedangkan jumlah kematian bayi di Sulawesi selatan sebesar 714,1%, dengan beberapa penyebab yaitu BBLR 26,2% asfiksia 22,1 %, tetanus neotetarium 0,1%, sepsis 2,4%, kelainan bawaan 5,8%, penyebab lain 14,8%.sedangkan di kota makassar jumlah kematian ibu tahun 2019 yaitu 7,5% (Kemenkes 2019)

Menurut data awal yang diperoleh dari rekam medik klinik Wijaya Kusuma makassar 2016 jumlah ibu hamil sebanyak 2.550 orang, pada tahun 2017 jumlah ibu hamil sebanyak 2.110 orang, pada tahun 2018 jumlah ibu hamil 1.860, sedangkan tahun 2019 jumlah ibu hamil sebanyak 1.560, dari tahun ketahun jumlah ibu hamil sangat menurun klinik Wijaya Kusuma makassar .(Rekan medik klinik Wijaya Kusuma)

Sehubungan dengan tingginya angka kematian ibu Di indonesia beberapa pusat pendidikan untuk menganjurkan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan Ultrasonografi, sebanyak tiga kali selama kehamilan yakni trimester 1 (10-12 minggu) untuk skrining awal, trimester 2 (20-24 minggu) untuk skrining lanjutan dan trimester 3 (30- 34 minggu) untuk mendeteksi kelainan, mengevaluasi posisi kepala janin dan posisi plasenta dan melihat cukup tidakya air ketuban (integra 2016), USG (*ultrasonografi*) sangat populer digunakan untuk memantau kondisi janin, perkembangan kehamilan, persiapan persalinan, dan masalah-masalah lain. Teknik ini juga digunakan untuk menentukan lokasi tumor,gangguan kardiovaskular, dan defek mata. Saat dokter memantau gerakan dan fungsi jantung, memantau aliran darah melalui arteri besar menggunakan pemindaian ultrasonik dengan prinsip efek Doppler (Integra 2016).

Pemeriksaan kehamilan dengan *Ultrasonografi* (USG) dilaporkan tidak memberikan efek yang merugikan bagi janin kendati demikian, penelitian mengenai isu keamanan serta efek biologis yang di berikan oleh USG terus di lakukan (Adhi 2011). Adapun penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan USG dan pemanfatan USG di medan tahun 2018 dimana didapatkan 97 responden tingkat pengetahuan tertinggi adalah tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 58 0rang dengan presentase 59,8%. Tingkat pengetahuan yang cukup adalah 40,2% dengan responden 39 orang dan tidak ada presentase tingkat pengetahuan yang kurang. (akbar 2018)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Ultrasonografi* dan Pemanfaatan *Ultrasonografi* di Klinik Wijaya Kusuma Makassar" sebagai lokasi penelitian dengan alasan bahwa pada klinik wiajaya Kusuma tersebut terdapat mesin *Ultrasonografi* yang dapat digunakan dalam pemeriksaan kehamilan serta adanya dokter spesialis obgyn yang mengoprasikan mesin USG. Peneliti memilih klinik Wijaya kusumah tersebut dengan juga pertimbangan banyaknya kunjungan ibu hamil yang memeriksakan kehamilanya dan terdapat juga banyak

penoma- penoma yang menarik untuk di teliti teruma tentang pengetahuan ibu hamil yang selama ini tidak mengetahui tentang USG di klinik Wijaya Kusuma tersebut.

METODE

Penelitian ini di rencanakan diklinik Wijaya Kusuma jln Alauddin Makassar dengan metode penelitian ini menggunakan rancangan analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil *(devenden*) pemeriksaan dan pemanfaatan USG *(indevenden*) dengan pukuran sekali dalam waktu bersamaan. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan USG sebanyak 44 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode samplel jenuh yaitu Teknik penarikan sampel apabila jumlah keseluruhan populasi kurang dari 100, maka jumlah populasi dapat diambil sebagai jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini.

HASIL

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden yang dijelaskan adalah berupa data yang di peroleh selama penelitian. Data tersebut meliputi, Umur, Pendidikan dan Trimester. Karakter tersebut di uraikan sebagai berikut:

a. Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada table berikut ini

Table 5.2
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di Klinik Wijaya Kusuma

Kelompok Umur (Tahun)	n	%
20 – 29	21	47,7
30-39	20	40,5
>40	3	6,8
Jumlah	44	100.0

Sumber data primer 2021

Dari table 5.2 menunjukan bahwa Sebagian besar responden berumur 20-29 sebanyak 21 responden (47,7%), responden dengan umur 30-39 sebanyak 20 responden (45,5%), sedangkan responden dengan umur ≥ 40 sebanyak 3 responden (6,8%). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Akbar yaitu dimana di dapatkan bahwa ibu hamil dalam rentang umur di bawah 20 tahun sebanyak 4 orang presentase 4%, ibu hamil 20-35 sebanyak 78 orang dengan presentase 80,4%, dan ibu hamil yang rentang umur di atas 35 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase 15,5 % (Akbar 2017). Hal tersebut menunjukan bahwa usia ibu hamil yang melakukan kunjungan ke klinik Wijaya Kusuma makassar untuk memeriksakan kehamilanya sudah sesuai batas usia seorang wanita untuk hamil. Terdapat ibu hamil di atas 35 tahun, dimana usia tersebut kurang dianjurkan untuk seorang wanita untuk hamil di karenakan tinggi resikonya gangguan saat kehamilan. Sekiranya perlu di berikan edukasi dan penyuluhan untuk memberikan pemahaman dan resiko kehamilan kepada wanita dalam rentang usia tersebut.

b. Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada table berikut ini

Table 5.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Wijaya Kusuma

Jenis Pendidikan	n	%
SD	4	9,1
SMP	1	2,3
SMA	21	47,7
DIII	3	6,8
S1	13	29,5
S2	2	4,5
Jumlah	44	100.0

Sumber data primer 2021

Dari table 5.3 menunjukan bahwa tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA sebanyak 21 Responden (47,7%) sedangkan yang paling sedikit adalah SMP sebanyak 1 responden (2,3%). Responden dengan tingkat Pendidikan tamat sarjana adalah 13 responden (29,5%), responden tamatan diploma 3

responden (6,8%), dan responden pasca sarjana 2 responden (4,5%). Hal tersebut serupa dengan penelitian reskiani yang mendapatkan bahwa status Pendidikan terbanyak ibu hamil melakukan kunjungan poli kandungan di puskesmas padang bulan Medan tamatan SMA (53,6%) Akbar 2017. Hal tersebut kebalikan yang di lakukan dengan penelitian yang di lakukan oleh eviyanti yang mendapatkan presentase ibu hamil yang berpendidik SMP menjadi mayoritas ibu hamil yang melakukan kunjungan ke poli kandungan puskesmas wates, lampung tengah (42,5%) Eviyanti 2015. Hal tersebut menujukan tingkat Pendidikan ibu hamil yang melakukan kunjunagan pemeriksaan kandungan di klinik Wijaya Kusuma makassar cukup baik.

Table 5.4
Distribusi Responden Berdasarkan Trimester Di Klinik Wijaya Kusuma

Trimester	n	%
Trimester 1	14	31,8
Trimester 2	12	45,5
Trimester 3	10	22,7
Jumlah	44	100.0

Sumber data primer 2021

Dari tabel 5.4 didaptkan bahwa angka tertinggi usia kehamilan adalah trimester pertama yaitu menunjukan bahwa sebanyak 14 (31,8%) responden pada kehamilan trimester 1, 12 (45,5%) responden pada kehamilan trimester 2 dan 10 (22,7%) responden pada kehamilan trimester 3. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Akbar di dapatkan angka paling tertinggi yaitu pada trimester ketiga sebanyak (69,1%) Hal tersebut menunjukan bahwa ibu hamil menunjukan bahwa banyak ibu hamil dengan usia kehamilan baru yang melakukan pemeriksaan di kilinik wijaya Kusuma makassar .

2. Analasisi Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk memperoleh gambaran/deskriptif pada masing-masing variable data yaitu tingkat pengetahuan dan pemanfaatan USG

Table 5.5
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Usg

Tingkat Pengetahuan	n	%
Cukup	39	88,6
Kurang	5	11,4
Jumlah	44	100.0

Sumber data primer 2021

Pada table 5.5 di dapatkan dari 44 responden penelitian bahwa prekuensi pengetahuan tertinggi adalah tingkat pengetahuan cukup 39 orang dengan presentase 88,6%. Presentase tingkat pengetahuan kurang adalah 11,4% yaitu sebanyak 5 orang. Dengan frekuensi responden sebanyak orang dan tidak ada presentase tingkat pengetahuan kurang. Temuan pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang di laukan oleh Akbar mengenai tingkat pengetahuan tungkat pengetahuan ibu hamil yang melakukan kunjungan ke pli kandungan puskesmas padan medan 2017, dimana didapatkan 97 responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 58 responden memiliki pengetahuan yang baik tentang USG (59,8%). Dan 39 responden dengan pengetahuan yang cukup tentang USG (40,2%) Hal tersebut menunjukan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan reponden ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Klinik Wijaya Kusuma Makassar adalah cukup. Perlu di perhatikan bahwa terdapat sebesar 88,6 % responden tingakat pengetahuan yang cukup. Natoatmodjo mengemukakan bahwa kemanpuan mengetahui sesuatu di pengaruhi oleh kemanpuan belajar dan mengingat. Kurangnya kemanpuan dalam mengingat kembali akan suatu hal menjadikan hal yang sebelumnya telah diterima tersebut tidak terserap dan tidak terpahami dengan baik Meskipun begitu responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang patut diapresiasi serta diberikan tambahan

edukasi seperti penyuluhan dengan penyampaian dan informasi secara tepat dan berkesimbungan mengenai USG. Hal tersebut mungkin disebabkan karena semakin banyaknya ibu hamil mengetahui dan memahami USG sebagai alat pemeriksaan kehamilan.

Table 5.6
Distribusi Frekuensi Prilaku Pemanfaatan USG

Pemanfaatan USG	N	%
Memanfatakan	36	81,8
Tidak memanfatakan	8	18,2
Jumlah	44	100.0

Sumber data primer 2021

Pada table 5.6 menunjukan bahwa dari 44 responden presentase prilaku pemanfatan USG dalam kunjungan ANC tertinggi adalah memanfaatkan sebesar 81,8 % dengan jumlah responden 36 orang, dengan presentase yang tidak memanfatkan USG dalam kunjungan ANC adalah sebesar 18,2 % dengan jumlah responden 8 orang. Hasil berbeda yang di dapatkan pada penelitian yang di lakukan oleh Hariani Desi,dkk di poli kandungan puskesmas kenten laut banyuasi dimana ibu hamil yang menfaatkan USG dalam kunjungan ANC 31,3%, sedangkan ibu hamil yang tidak memanfatkan USG dan tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebesar 68,8% (Hariani Desi 2021), sedangkan penelitian yang di lakukan oleh mahmud di puskesmas Aeng- Towa 2019, dimana ibu hamil yang memanfatkan kunjungan ANC sebesar 60,0% sedangkan tidak memanfatakan 20,0%. Ada pun penelian yang di lakukan oleh Frelestanty Eka yaitu bahwa sebagian besar ibu hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 29 orang dengan presentase 72,5%, sedangkan ibu hamil yang berpengetahua kurang sebanyak 11 orang dengan presentase 12,5% (Frelestanty Eka 2018) Hal tersebut menujukan bahwa mayoritas responden ibu hamil di klinik Wijaya Kusuma makassar memanfaatkan pemeriksaan USG dengan baik.

3. Analisis Bivariat

Tabel 5.7
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan USG

Pengetahuan	Pengetahuan dan pemanfatan				Jumlah		P
	Tidak memanfatkan		Memanfatkan				
	N	%	N	%	n	%	
Kurang	5	11,4	8	18,2	13	29,5	0,000
cukup	26	29,1	5	11,4	31	70,5	
Jumlah	31	70,5	13	29,5	44	100.0	

Sumber : Data Primer, 2021

Penelitian ini mengambarkan dari 44 responden katerogi cukup dan memanfaatkan yaitu sebanyak memanfaatkan 5 (11,4%) responden. dan tidak memanfaatkan sebanyak 26 (29,1%) responden , sedangakan kurang yang memanfaatkan sebanyak 8 (18,2%) responden dan tidak memanfaatkan sebanyak 5 (11,4%) responden

PEMBAHASAN

1. Kelompok Umur

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kelompok umur, dari 44 responden, kelompok umur dengan presentase tertinggi adalah umur 20-29 sebanyak 21 responden (47,7%), sedangkan umur yang paling rendah adalah umur ≥ 40 sebanyak 3 responden (6,8%). Menurut asumsi peneliti bahma kondisi umur yang paling bagus untuk kehamilan yaitu 20 – 35. sedangkan di klinik Wijaya Kusuma ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan kehamilan rata – rata umur di atas 20 tahun jadi kita bisa simpulkan bahwa ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di klinik wijya kusuma tidak terlalu beresiko tinggi dalam segi umur.

b. Kelompok Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kelompok Pendidikan dari 44 responden, kelompok Pendidikan yang paling tinggi yaitu Pendidikan Sekolah menengah atas (SMA) dengan presentase sebanyak 21 Responden (47,7%), sedangkan Pendidikan yang paling sedikit yaitu sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 1 responden (2,3%). Menurut asumsi peneliti, tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap kecenderungan mereka untuk menetapkan keputusan terbaik yang diambilnya. Dimana tingkat pendidikan tinggi yakni perguruan tinggi lebih dominan membuka diri dalam hal ini memiliki persepsi sendiri untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan demi mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal yang menjadi prioritas dibandingkan dengan tingkat pendidikan rendah.

c. Trimester

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kelompok trimester yang itu kelompok trimester yang paling banyak yaitu kehamilan pada trimester pertama sebanyak 14 (31,8%), sedangkan trimester yang paling rendah yaitu kehamilan pada trimester ketiga sebanyak 10 (22,7%) responden. Menurut asumsi peneliti responden yang mendapat informasi yang baik tentang *USG*, akan memiliki pengetahuan yang baik juga tentang *USG*, sehingga mereka akan mampu menerima dengan positif (mendukung) dan melakukan *USG* Sebaliknya responden yang kurang pengetahuannya tentang *USG* akan cenderung bersikap negatif (tidak mendukung). Sehingga pengetahuan yang kurang akan sangat berpengaruh terhadap sikap responden tentang *USG,* dan pengetahuan yang kurang akan lebih berisiko memiliki sikap tidak mendukung tentang *USG*.

d. Pengetahuan ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan ibu hamil 44 responden prekuensi pengetahuan tertinggi adalah tingkat pengetahuan cukup 39 responden dengan presentase 88,6%. Sedangakn Presentase tingkat pengetahuan kurang adalah 11,4% yaitu sebanyak 5 responden, menurut asumsi peneliti dalam penelitian ini, sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik tentang *USG* dikarenakan sikap terbuka dari responden terhadap informasi dan sarana yang mudah untuk ke fasilitas kesehatan terutama yang berhubungan dengan pentingnya pemeriksaan antenatal, sehingga termotivasi untuk memanfaatkan USG yang tersedia di wilayahnya.

e. Pemanfaatan USG pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan USG sebanyak 44 responden adalah memanfaatkan sebesar 81,8 % dengan jumlah responden 36 responden, dengan presentase yang tidak memanfatkan USG dalam kunjungan ANC adalah sebesar 18,2 % dengan jumlah responden 8 responden. Menurut asumsi peneliti bahwa sebagian besar responden yang memanfaatkan USG dalam penelitian ini, dikarenakan respons yang baik terhadap pelayanan USG sehingga akan berpengaruh kepada penerimaan mereka tentang USG .

f. tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan USG

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig.(2-sided) pada uji person chi-square adalah sebesar 0.000. karena nilai Asymp.sig.(2-sided) 0.000<0,01, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan Ha di terima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa" ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan usg". Sebagai pembanding temuan tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh desi dkk, mengenai hubungan pengetahuan ibi

hamil tentang ANC dengan prilaku kunjungan di puskesmas kenten laut bayuasin, dimana nilai signifikan di dapatkan sebesar 0,008 (p value <0,05) yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan tentang tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC (Hariyani Desi dkk 2021) , begitu juga penelitian yang di lakukan oleh Akbar, mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil tentang USG dan pemanfaatan USG, dimana nilai signifikan di dapatkan sebesar 0,001 (p value <0,05) yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dan pemanfaatan USG Di puskesmas padang bulan (Akbar 2017). Berdasarkan tinjauan teori, pengetahuan adalah pengenalan akan sesuatu atau apa yang dipelajari. Ahli lain mengungkapkan pengertian pengetahuan yaitu akumulasi pengalaman inderawi yang dicatat/terekam dalam otak masing-masing diberi nama setempat dan dikomunikasikan seperlunya secara abstrak tanpa menunjukkan benda yang bersangkutan secara fisik (Atmadilaga dalam Budiman, 2011:). Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan hasil dari proses pencarian pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk melakukan atau mencari pengobatan Pemanfaatan pelayanan kesehatan yang dilakukan bergantung kepada kesadaran akan manfaat yang di dasari oleh pengetahuan yang baik kemudian di ikuti oleh prilaku kesehatan yang juga baik.

Ada beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian`pertama adalah terbatasnya jurnal pendukung yang membahas spesifik mengenai pengetahuan tentang ibu hamil dan pemanfaatan USG. USG sendiri merupakan salah satu bagian dari ANC, sehingga peneliti membandingkan ini dengan penelitian yang membahas mengenai ANC secara menyeluruh. Kedua penelitian ini hanya dilakukan di klinik Wijaya Kusuma makassar saja, ketiga hasil dari studi perbandingan antar penelitian mungkin bisa berbeda satu sama lain. Hal tersebut tidak adanya koesioner yang terstandar untuk di gunakan dalam penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan sebelumnya maka di simpulkan: Jumlah total responden ibu hamil yang memeriksakan kehamilanya di klinik Wijaya Kusuma makassar pada bulan januari – juni yang memenuhi kreteria peneliti sebanyak 44 orang**,** distribusi frekuensi ibu hamil yang memeriksakan kehamilanya di klinik Wijaya Kusuma makassar mendampling banyak adalah umur 20 – 40 tahun dengan jumlah 44 orang, distribusi frekuensi usia kehamilan dari ibu hamil yang memeriksakan kehamilanya di klinik Wijaya Kusuma makassar paling banyak adalah trimester 1 dengan jumlah 14 ibu hami dengan presentase 31,8%**,** distribusi frekuensi status Pendidikan dari ibu hamil yang memeriksakan kehamilanya di klinik Wijaya Kusuma makassar paling banyak adalah tamatan SMA dengan jumlah 21 ibu hamil dengan presentase 47,7%**,** **t**erdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan USG di klinik wujaya Kusuma makassar. Bagi ibu hamil di harapkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan USG , melaluli media massa, baik surat kabar, majalah sosial media dan tenaga kesehatan, sehingga selalu memeriksakan kehamilanya secara rutindan teratur guna mengurangi kematian ibu dan bayi. Sedangkan bagi tenaga kesehatan di harapakan memasang poster dalam ruangan tentang pengetahuan USG dan gambar-gambar foto USG

DAFTAR PUSTAKA

Abramowicz JS.(2013).*Benefits And RisksOf Ultrasound In Pregnancy. Semin Perinatol*. 2013

Akbar Reza Andhika.(2017). *Hubungan Tingkat Penetahuan Ibu Hamil Tentang USG Dalam Pemeriksaan Kehamilan Dengan Pemanfaatan USG Di Puskesmas Pandang Bulan Medan 2017*

American Institute Of Ultrasound In Medicine. (2013). AINUM *Practice Parameter For The Performance Of Obsectric Ultrasound Examinations*. AINUM, Laurel, MD

Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisioner Pengetahuan Dan SikapDalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69

Casanova R. et al. (2019). *Beckmann and Ling's Obstetrics and Gynecology*. 8thedition. Philadelphia: Wolters Kluwer

Cunningha,et al.(2014).*Obstetri Williams* Edisi 23. Jakarta ECG

Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Dashe JS, Hoffman BL, Casey BM. et al.2018. *William obstetrics.Edisi ke-25*. New York: McGraw-HillEducation/Medical

Ervayanti,Y.(2015).*Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014. Jurnal Kebidanan vol 1 no.2 pp81 -90*

Frelestanty Eka,dkk,(2018).*Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care (ANC). Vol 8 No.1 Mei 2018*

Gani, Irwan dan Amalia, Siti. (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: PT. Andi Offset

Greer JP, Rodgers, GM, Glader B, Arber DA, Means RT, List, AF. et al. (2019).*Wintrobe's clinical hematology*.Edisi ke-14. Philadelphia: Wolters Kluwer

Hariani Desi dkk.(2021).*Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care. Jurnal Kebidanan malahayati, vol 7 no.3 2021)*

Integra.(2016).*Ultrasonografi USG).www.integra.co.id. Margiyani S.Si, Lenni.Sains Untuk Paramedis*.Pustaka Baru Press : Yogyakarta

Jane Winarni,,USG (Ultrasonography),dalam https://janewinarni.wo press.com/ usgultrasonography/, diakses pada 13 juli 2020

Keith DE, Lees C, Bourne T. (2018). *Dewhurst's Textbook Of Obstetrics & Gynaecology Dedication*. Edisike-9. New Jersey: Wiley-Blackwell

Kementerian Kesehatan RI.(2015). Kesehatan dalam Kerangka Sistainable *Development Goals (*SDG'S). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015

Kementerian Kesehatan (2016a) Laporan Survei Indikator Kesehatan Nasional 2016. Jakarta

Kemenkes RI 2017 , Metode Penelitian Edisi Tahun 2017 Jakarta

Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 20 Juli 2020darihttp://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-

Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf

Kementerian kesehatan RI.*Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia* , Jakarta Tahun 2019

Konar H. (2016). DC Dutta's textbook of obstetrics. Edisi ke-8. New Delhi: Jaypee Brothers Medical.

Mahmud yatimala.(2019).Studi pemanfaatan antinatal care pada ibu hamil di puskesmas aeng – towa galesong utara

Nugroho Taufan ,dkk, (2014).buku ajar asuhan kebidanan 3 nifas Yogyakarta nuha medika

Nurroh, S. (2017). Filsafat Ilmu. Assignment Paper of Filosophy of Geography Science: Universitas Gajah Mada

Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Prawirohardjo, Sarwono. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Edisi 4 Cetakan 5. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Riyanto, B.A. Kapita Selekta Kuisioner: Pengetahuan dan Sikap. Jakarta: Salemba Medik.2013

Salham, S. (2016).*Texbook Ofobsetrics 2Nd . The Health Scince Publishers, New Delhi*

Sugiono.(2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Alfabeta

Tatang Priantara. (2019).Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah Di Sd Negeri Se Gugus Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, universitas negeri Yogyakarta .

Trisakti W, Dinda, dkk.(2015).Makalah Praktek Diagnostik II Tentang Ultrasonografi (USG).Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya : Jurusan Teknik Elektromedik

Sandra.(2015).Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Poltekes Kemenkes Manado

Obstetric Ultrasound. Radiologyinfo.org for patients. Radiological Society of North America (RSNA). Jan 2019.

Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta:PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Prawirohardjo, Sarwono. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Edisi 4 Cetakan 5. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Pribadi, Adhi, dkk. "Ultrasonografi Obsterti dan Ginekologi". Sagung Seto. 2011. Buscarina, Elisabetta, dkk. "Manual of Diagnostic Ultrasound Vol 2". World Health Organization. 2018

Yuliana.(2019). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang diabetes, universitas Muhammadiyah malang